

ANALISIS *FEMALE GAZE*
DALAM BUKU FOTO *A WOMAN I ONCE KNEW*
KARYA ROSALIND FOX SOLOMON



SKRIPSI PENGKAJIAN
KARYA SENI FOTOGRAFI

Andreas

NIM 1810881031

PROGRAM STUDI S-1 JURUSAN FOTOGRAFI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA

2025

HALAMAN PENGESAHAN
ANALISIS *FEMALE GAZE* DALAM BUKU FOTO
***A WOMAN I ONCE KNEW* KARYA ROSALIND FOX SOLOMON**

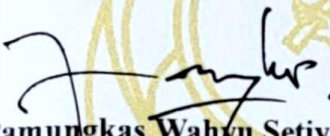
Disusun oleh:

Andreas
1810881031

Telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Fotografi, Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam,
Institut Seni Indonesia Yogyakarta pada tanggal 4 Juni 2025

Pembimbing I/Ketua Penguji

Pembimbing II/Anggota Penguji

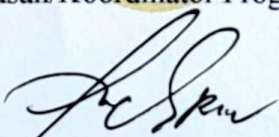

Pamungkas Wahyu Setiyanto,
S.Sn., M.Sn.
NIDN. 0007057501


Raynald Alfian Yudisetyanto,
M.Phil
NIDN. 0007099404

Penguji Ahli


Prof. Drs. Soeprapto Soedjono, M.F.A., Ph.D.

Mengetahui,
Ketua Jurusan/Koordinator Program Studi


Novan Jemmi Andrea, M.Sn
NIP. 19861219 201903 1 009

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Seni Media Rekam


Dr. Edial Rusli, S.E., M.Sn
NIP. 19670203 199702 1 001



PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Andreas
Nomor Induk Mahasiswa : 1810881031
Program Studi : S-1 Fotografi
Judul Skripsi : Analisis *Female Gaze* dalam Buku Foto
A Woman I Once Knew Karya Rosalind Fox Solomon

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi atau pernah ditulis atau diterbitkan oleh pihak lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan/atau tercantum dalam daftar pustaka.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku apabila pada kemudian hari ditemukan bukti bahwa pernyataan ini tidak benar.

Yogyakarta, 27 Mei 2025

Yang menyatakan,



Andreas

HALAMAN PERSEMBAHAN

Kepada mereka, cinta yang membangun asa dan doa yang memberi makna:

Ayah, Ibu, Saudara, dan Sahabat-Sahabat

Aku akan terus tumbuh menjadi indah, menjadi diriku sendiri,

menjadi kuat dan tidak mudah patah.

Sehat dan bahagia selalu Pa, Ma, Bestie, dan Friends



KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, sumber segala rahmat dan berkat, yang telah memberikan kekuatan, hikmat, serta penyertaan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi di Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Dalam proses penyusunan hingga penyelesaian tugas akhir ini, penulis menghadapi berbagai tantangan dan hambatan. Namun, berkat dukungan, motivasi, dan bantuan dari orang-orang terkasih di sekitar, akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus dan mendalam kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa, yang senantiasa mencurahkan kasih, kekuatan, dan hikmat-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
2. Kedua orang tua penulis yang telah memberikan dukungan material, spiritual, doa, serta motivasi tanpa henti selama masa studi hingga penyelesaian skripsi ini.
3. Dr. Edial Rusli, S.E., M.Sn. selaku Dekan Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Novan Jemmi Andrea, M.Sn selaku Ketua Jurusan Fotografi, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
5. Kusrini, S.Sos., M.Sn. selaku Dosen Wali yang telah memberikan bimbingan, nasihat, serta semangat dari perkuliahan hingga akhir studi.

6. Pamungkas Wahyu Setiyanto, S.Sn., M.Sn. selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu, ilmu, dan kesabaran dalam membimbing proses penelitian hingga tersusunnya skripsi ini.
7. Raynald Alfian Yudisetyanto, M.Phil selaku Dosen Pembimbing II yang turut memberikan arahan, kritik konstruktif, serta dorongan selama proses pengerjaan.
8. Prof. Drs. Soeprapto Soedjono, M.F.A., Ph.D. selaku Cognate yang telah meluangkan waktu, ilmu, dan wawasan dalam membimbing proses penyelesaian skripsi ini.
9. Erna Kusuma Dewi selaku teman bertukar pendapat yang memberikan saran, informasi, dan bantuan berharga selama penyusunan skripsi.
10. Seluruh dosen dan staf Fakultas Seni Media Rekam yang telah mendukung dan berkontribusi menciptakan lingkungan akademik yang inspiratif.
11. Teman-teman angkatan 2018 serta rekan seperjuangan penyusunan skripsi yang telah menciptakan kenangan indah dan saling menguatkan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis terbuka terhadap segala kritik dan saran yang membangun. Semoga karya ini dapat memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang fotografi, serta menjadi langkah awal bagi penulis untuk terus berkarya dengan penuh syukur.

Yogyakarta, 27 Mei 2025

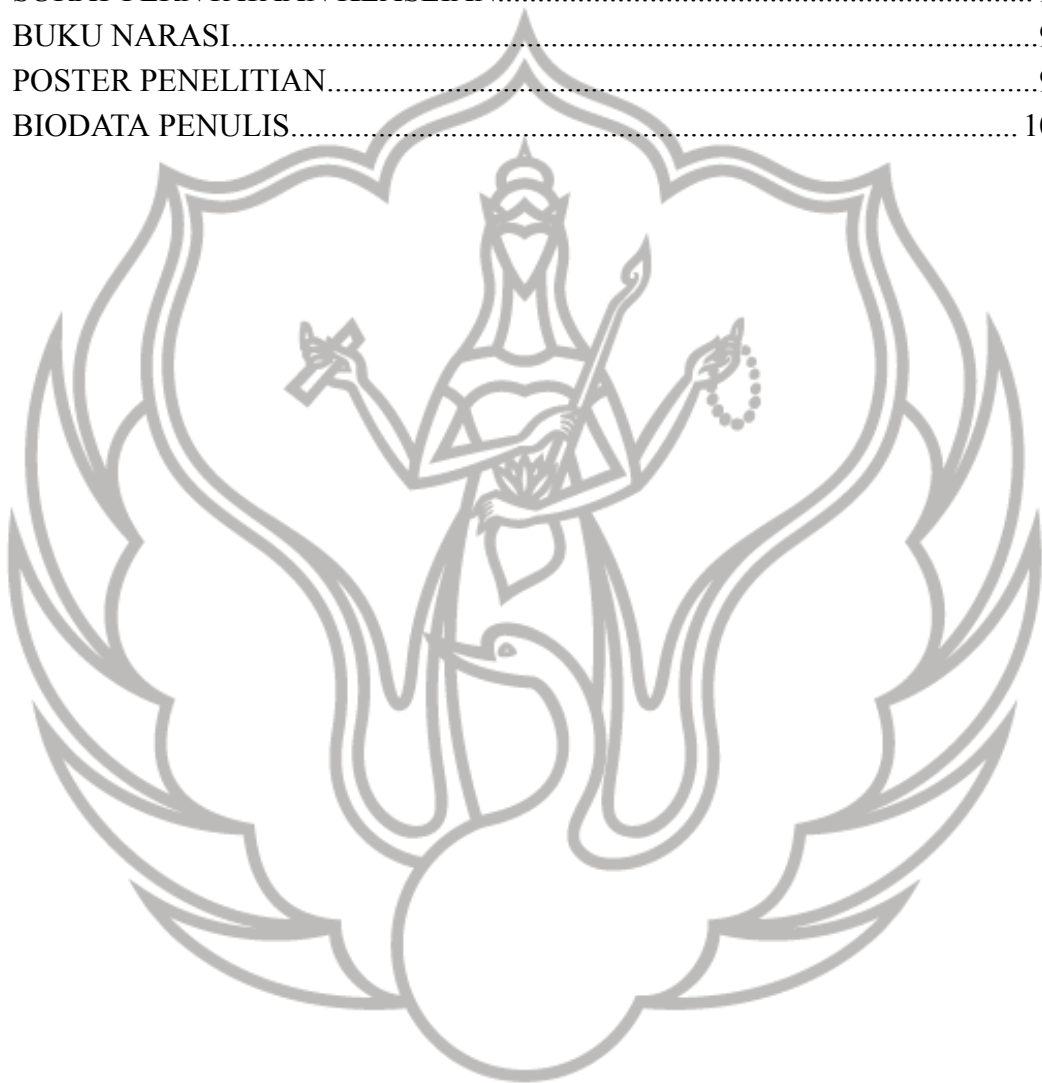


Andreas

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR TABEL.....	x
ABSTRAK.....	xi
ABSTRACT.....	xi
BAB I.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Manfaat.....	6
BAB II.....	7
A. Landasan Teori.....	7
1. Female Gaze.....	7
2. Membaca Fotografi.....	14
3. Potret Diri.....	21
B. Tinjauan Pustaka.....	29
BAB III.....	33
A. Objek Penelitian.....	33
B. Metode Penelitian.....	42
1. Penelitian Kualitatif.....	42
2. Pengumpulan Data.....	43
3. Teknik Analisis Data.....	45
4. Bagan Alur Penelitian.....	46
BAB IV.....	47
A. Hasil Penelitian.....	47
B. Pembahasan.....	57
BAB V.....	79
A. Simpulan.....	79
B. Saran.....	81
KEPUSTAKAAN.....	83
LAYOUT DISPLAY.....	87
DOKUMENTASI SIDANG.....	88

POSTER PUBLIKASI.....	89
SKEMA PENELITIAN.....	90
SAMPUL BUKU NARASI.....	91
FORM KETERSEDIAAN PEMBIMBINGAN.....	92
FORM KONSULTASI.....	94
SURAT PERMOHONAN IKUT UJIAN SKRIPSI.....	96
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	97
BUKU NARASI.....	98
POSTER PENELITIAN.....	99
BIODATA PENULIS.....	100



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 <i>Fractured and Found</i> karya Jessica Burko.....	10
Gambar 2.2 <i>Secrets of the Magdalena Laundries</i> karya Diane Fenster.....	11
Gambar 2.3 <i>Eb and Arlo, post double-mastectomy</i> karya Amy Woodward.....	12
Gambar 2.4 “ <i>Woman – Your Duty Is Beauty</i> ” karya Sofie Flinth.....	18
Gambar 2.5 Karya potret diri pertama di dunia oleh Robert Cornelius.....	23
Gambar 2.6 “ <i>My Blue Lake</i> ” oleh Kiki Smith.....	25
Gambar 2.7 “ <i>Self Hybridation</i> ” oleh Orlan.....	26
Gambar 2.8 “ <i>Kwanele, Parktown</i> ” oleh Zanele Muholi.....	27
Gambar 3.1 “ <i>Mother wants me...</i> ” oleh Rosalind Fox Solomon.....	34
Gambar 3.2 “ <i>...</i> ” oleh Rosalind Fox Solomon.....	36
Gambar 3.3 “ <i>...</i> ” oleh Rosalind Fox Solomon.....	36
Gambar 3.4 “ <i>The unknown attracts me more than the known...</i> ” oleh Rosalind Fox Solomon.....	37
Gambar 3.5 “ <i>...</i> ” oleh Rosalind Fox Solomon.....	38
Gambar 4.1 “ <i>Mother’s friend Fran...</i> ” oleh Rosalind Fox Solomon.....	48
Gambar 4.2 “ <i>Mother plays the role of “baby wife”...</i> ” oleh Rosalind Fox Solomon.....	50
Gambar 4.3 “ <i>...</i> ” oleh Rosalind Fox Solomon.....	52
Gambar 4.4 “ <i>...</i> ” oleh Rosalind Fox Solomon.....	54
Gambar 4.5 “ <i>The unknown attracts me more than the known...</i> ” oleh Rosalind Fox Solomon.....	56
Gambar 4.6 “ <i>Mother’s friend Fran...</i> ” oleh Rosalind Fox Solomon.....	59
Gambar 4.7 “ <i>Mother plays the role of “baby wife”...</i> ” oleh Rosalind Fox Solomon.....	63
Gambar 4.8 “ <i>...</i> ” oleh Rosalind Fox Solomon.....	67
Gambar 4.9 “ <i>...</i> ” oleh Rosalind Fox Solomon.....	71
Gambar 4.10 “ <i>The unknown attracts me more than the known...</i> ” oleh Rosalind Fox Solomon.....	75

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Perbedaan <i>Male Gaze</i> dan <i>Female Gaze</i>	9
Tabel 2.2 Perbedaan Denotasi dan Konotasi.....	16
Tabel 2.3 Analisis Denotasi dan Konotasi “ <i>Woman – Your Duty Is Beauty</i> ” karya Sofie Flinth.....	20
Tabel 3.1 Objek Penelitian.....	42
Tabel 3.2 Alur Pengkajian.....	46
Tabel 4.1 Analisis foto “ <i>Mother’s friend Fran...</i> ” oleh Rosalind Fox Solomon...50	
Tabel 4.2 Analisis foto “ <i>Mother plays the role of “baby wife”...</i> ” oleh Rosalind Fox Solomon.....	51
Tabel 4.3 Analisis foto “...” oleh Rosalind Fox Solomon.....	53
Tabel 4.4 Analisis foto “...” oleh Rosalind Fox Solomon.....	55
Tabel 4.5 Analisis foto “ <i>The unknown attracts me more than the known...</i> ” oleh Rosalind Fox Solomon.....	57

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis penerapan prinsip *female gaze* pada buku foto *A Woman I Once Knew* karya Rosalind Fox Solomon yang diterbitkan tahun 2024. Melalui pendekatan semiotika visual Roland Barthes dan tiga prinsip dasar *female gaze* Jill Soloway, yaitu *feeling seeing*, *the gazed gaze*, dan *returning the gaze* dalam kerangka *photogenia* (*subject matter*, pencahayaan, *framing* dan *angle*, *depth of field*, fokus, pewarnaan, dan media cetak), kelima sampel potret diri Solomon dari berbagai tahap usia dibedah makna denotatif dan konotatifnya. Temuan menunjukkan bahwa Solomon berhasil menciptakan narasi penuaan perempuan tua yang penuh respek, setara, saling menatap, menolak objektifikasi patriarki, dan merayakan otonomi perempuan tua dalam membangun citra diri. Penelitian ini turut mengisi kekosongan literatur tentang *female gaze* dalam kajian fotografi di Indonesia dan merekomendasikan pengembangan teori serta studi komparatif pada medium serupa.

Kata Kunci: *female gaze*, buku foto, *photogenia*, penuaan, semiotika visual; Rosalind Fox Solomon

ABSTRACT

This study examines the implementation of female gaze principles in the photobook A Woman I Once Knew by Rosalind Fox Solomon (2024). Utilizing Roland Barthes' visual semiotics and Jill Soloway's three core female gaze principles: feeling seeing, the gazed gaze, and returning the gaze within photogenia elements (subject matter, lighting, framing and angle, depth of field, focus, color grading, and print medium), five portrait samples spanning Solomon's aging process are analyzed denotatively and connotatively. Findings reveal Solomon's success in crafting a respectful, egalitarian, and reciprocal portrayal of elderly women, subverting patriarchal objectification and celebrating their agency in self-representation. This research fills a gap in Indonesian photography studies on female gaze and suggests future theoretical refinement and comparative studies in similar media.

Keywords: *female gaze*, photobook, *photogenia*, aging, visual semiotics, Rosalind Fox Solomon

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Fotografi yang kini berusia hampir dua abad sejak foto pertama “*View from the Window at Le Gras*” berhasil diciptakan oleh Joseph Nicéphore Niépce pada 1826, telah mengalami evolusi signifikan baik secara teknis maupun konseptual (Sheehan & Andres Mario Zervigon, 2015: 13). Kegunaan fotografi juga terus berkembang, foto tidak hanya menjadi sebuah replika dari realitas dan alat yang berguna untuk mengabadikan momen yang akan lalu, tetapi menjadi alat untuk menyampaikan pesan. Fotografer sangat berpengaruh terhadap apa yang akan ditampilkan melalui foto, tujuan, dan cara seseorang mengoperasikan kamera sehingga menjadi sebuah peluang untuk siapa saja menggunakan fotografi untuk menyampaikan pesan melalui sebuah potongan realita, sebagaimana fotografi juga dikenal sebagai suatu alat yang dapat digunakan untuk menuangkan apa yang ada di pikiran, karena foto adalah bahasa visual. Dalam bahasa visual tersebut, foto terdiri dari tanda-tanda yang dapat dibaca dan diartikan. Pada sifat fotografi ini sesuai yang dijelaskan Roland Barthes terdapat sebuah makna yang dikonstruksi bersembunyi pada pesan yang diberikan (Bate, 2009: 17).

Faktor-faktor yang membentuk fotografi dapat dikategorikan menjadi faktor teknis dan non teknis. Faktor teknis meliputi aspek-aspek teknis kamera, seperti *aperture*, *shutter speed*, ISO, pencahayaan, eksposur, *framing*, *angle*, *depth of field*, titik fokus, pewarnaan, dan jenis bahan cetak. Faktor

non teknis lebih terkait dengan kreativitas, estetika, visi artistik, kemampuan seorang fotografer dalam menangkap momen dan menciptakan komposisi yang menarik, serta konstruksi seks dan gender (Herlina, 2007: 84).

Beragam bentuk penyajian fotografi turut memengaruhi cara pesan visual diserap audiens. Bentuk-bentuk penyajian fotografi di antaranya cetakan tunggal, instalasi, multimedia interaktif, dan buku foto. Buku foto merupakan medium naratif yang memadukan gambar dan teks dalam urutan yang dirancang untuk menghadirkan pengalaman intensif membaca visual. Sebagai sebuah buku yang karya utamanya disampaikan melalui foto, buku foto memberi ruang bagi pengkarya untuk menyusun cerita dengan menciptakan makna berlapis.

Salah satu buku foto, yaitu *A Woman I Once Knew* karya Rosalind Fox Solomon, yang diterbitkan pada tahun 2024, berisikan potret diri Solomon selama lima dekade, dipadukan dengan narasi-narasi personal yang mendalam. Buku foto *A Woman I Once Knew* mengajak audiens untuk melihat dan merenungkan pengalaman penuaan dan perubahan diri Solomon dari sudut pandang pertama sebagaimana Solomon mengalami pengalamannya. Dengan memadukan gambar dan teks, Solomon berhasil menciptakan karya yang intim dan pribadi, sehingga membuat audiens, terlepas dari usia dan gender, bisa merasakan empati terhadap karya-karyanya.

Berkaitan dengan fotografi, konstruksi seks dan gender muncul dalam pembuatan karya yang menggunakan sudut pandang gender tertentu untuk

menciptakan stereotip terkait peran laki-laki dan perempuan (Putra & Sokowati, 2020: 419). Salah satunya adalah *female gaze*. *Female gaze* merupakan respon dari teori *male gaze*, yang mengawali teorinya dengan pernyataan bahwa karya memberikan beberapa kepuasan, salah satunya adalah kepuasan dalam pandangan seksual (*scopophilia*). Hingga munculah *female gaze* yang berusaha melenyapkan budaya dominan maskulinitas untuk berperan aktif dan feminitas untuk pasif. *Female gaze* memandang bahwa karakter perempuan dalam karya sepenuhnya dapat memegang peranan aktif, mengalami perkembangan emosional, serta memiliki kesempatan dan hak yang sama dengan karakter laki-laki (Putra & Sokowati, 2020: 422). *Female gaze* bertujuan untuk berempati, bukan mengobjektifikasi, untuk menunjukkan emosi dan keintiman sekaligus menunjukkan rasa hormat, dibandingkan dengan kontrol, dominasi, dan kedangkalan dalam *male gaze* (Putra & Sokowati, 2020: 422).

Pandangan umum seringkali menganggap bahwa kecantikan dan kemudaan adalah hal yang mutlak dan alami bagi perempuan (Noguchi & Shang, 2023: 399). Keyakinan kecantikan dan kemudaan diperkuat oleh norma-norma sosial dan representasi media yang seringkali mengasosiasikan nilai perempuan dengan penampilan fisik dan usia muda. Namun, dalam realita, penuaan adalah proses alami yang tak terhindarkan, dan setiap individu, termasuk perempuan, mengalami perubahan fisik dan mental seiring bertambahnya usia (Danylova, 2020: 3002).

Dalam masyarakat yang mengutamakan kecantikan awet muda, perempuan yang menua seringkali menghadapi tekanan untuk mempertahankan penampilan muda. Hal ini dapat menimbulkan perasaan tidak nyaman, ketidakpuasan terhadap diri sendiri, dan bahkan depresi (Ding, 2024: 3). Oleh karena itu, penting bagi perempuan untuk menerima perubahan yang terjadi pada tubuh dan dirinya seiring bertambahnya usia. Penerimaan diri terhadap proses penuaan bukan berarti menyerah pada stereotip negatif tentang penuaan, tetapi mengakui dan menghargai perubahan yang terjadi, serta menemukan makna dan tujuan baru dalam hidup. Proses ini dapat melibatkan perubahan dalam persepsi diri, hubungan dengan orang lain, dan peran dalam masyarakat (Noguchi & Shang, 2023: 400).

Kedalaman cerita serta pesan yang disampaikan dalam kesederhanaan teknis dalam buku foto *A Woman I Once Knew* karya Rosalind Fox Solomon menjadi alasan pertama dalam pemilihan subjek skripsi tugas akhir pengkajian. Melihat lebih lanjut bagaimana *female gaze* berperan dalam penyampaian pesan buku foto secara visual menjadi fokus dalam skripsi tugas akhir pengkajian.

Berbeda dengan kajian *female gaze* dalam film yang melimpah dan terus berkembang, studi tentang *female gaze* di bidang fotografi, terutama di Indonesia masih minim. Sejauh pencarian literatur yang dilakukan oleh penulis, hingga saat ini, belum ada penelitian akademik yang secara spesifik membahas *female gaze* dalam kajian fotografi di Indonesia. Sementara itu,

riset mengenai konstruksi gender melalui fotografi lebih banyak menyoroti isu androgini atau representasi gender dalam iklan dan media cetak.

Sedikitnya penelitian fotografi yang membahas *female gaze* dan masih jarang dikajinya karya-karya Rosalind Fox Solomon menjadi alasan kedua pemilihan subjek skripsi tugas akhir pengkajian. Dengan demikian, penelitian "*Analisis Female Gaze dalam Buku Foto A Woman I Once Knew Karya Rosalind Fox Solomon*" hadir untuk menambah referensi mengenai *female gaze* di Indonesia. Kontribusi penelitian diharapkan tidak hanya terletak pada kajian teori *female gaze* dalam fotografi, tetapi juga pada upaya membawa dialog seputar penuaan, identitas, dan pemberdayaan perempuan ke ranah karya foto berbentuk buku. Dengan alasan dan penjabaran mengenai latar belakang masalah dan analisis yang digunakan untuk menjalankan penelitian ini diperjelas secara singkat dengan judul tugas akhir skripsi pengkajian "*Analisis Female Gaze dalam Buku Foto A Woman I Once Knew Karya Rosalind Fox Solomon.*"

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan, dirumuskan masalah pengkajian sebagai berikut:

1. Apa prinsip *female gaze* yang terdapat dalam buku foto *A Woman I Once Knew*?
2. Bagaimana analisis *female gaze* dalam buku foto *A Woman I Once Knew*?

C. Tujuan dan Manfaat

Tujuan tugas akhir skripsi pengkajian ”Analisis *Female Gaze* dalam Buku Foto *A Woman I Once Knew* Karya Rosalind Fox Solomon” adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui prinsip *female gaze* yang terdapat dalam buku foto *A Woman I Once Knew*
2. Menganalisis *female gaze* dalam buku foto *A Woman I Once Knew*

Manfaat tugas akhir skripsi pengkajian ”Analisis *Female Gaze* dalam Buku Foto *A Woman I Once Knew* Karya Rosalind Fox Solomon” adalah sebagai berikut:

1. Bagi para pembaca, penikmat, dan pelaku foto: menambahkan kesadaran melihat pesan visual dan sudut pandang dalam fotografi
2. Menambah kajian dalam bidang penelitian fotografi
3. Menambah bahan referensi khususnya bagi mahasiswa Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, dan khalayak umum